

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP PENDAPAT AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

CHRISTINA CHANDRA DEWI
0613010161/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA

yang diajukan :

CHRISTINA CHANDRA DEWI
0613010161/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
NIP. 030.217.167

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, dan buat adik dan Kakakku, yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Auditing	14
2.2.1.1. Definisi Dan Tujuan Auditing	14
2.2.1.2. Standart Profesional Akuntan Publik.....	16
2.2.1.3. Standart Auditing.....	17
2.2.2. Keahlian Audit.....	19
2.2.2.1. Pengertian Keahlian Audit.....	19
2.2.2.2. Tipe Audit	21
2.2.2.3. Tahap – Tahap Audit	23
2.2.3. Definisi Dan Komponen Independensi	25

2.2.4. Pendapat Auditor	27
2.2.4.1. Pengertian Pendapat Auditor	27
2.2.4.2. Jenis – Jenis Pendapat Auditor	28
2.2.5. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Pendapat Audit	29
2.2.6. Pengaruh Independensi Terhadap Pendapat Audit	31
2.2.7. Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Terhadap Pendapat Audit.....	32
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	35
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	38
3.2.1. Populasi.....	38
3.2.2. Sampel.....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	40
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4. Uji Kualitas Data	40
3.4.1. Uji Validitas Data	40
3.4.2. Uji Reliabilitas	41
3.4.3. Uji Normalitas.....	41
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	41

3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	43
3.6.1. Teknik Analisis	43
3.6.2. Uji Hipotesis	43
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	43
3.6.2.2. Uji Parsial.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik	46
4.1.2. Ketentuan dan Peraturan	47
4.1.3. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	51
4.3.1. Uji Analisis Data.....	51
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	51
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	51
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	53
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	54
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Beganda	57
4.3.4. Uji Hipotesis	58
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	58
4.3.4.2. Uji Parsial	59
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Implikasi	60

4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	63
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	64
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Audit (X_1)	49
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi Auditor (X_2)	50
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pendapat Audit (Y)	51
Tabel. 4.4 Hasil Uji Validitas	52
Tabel. 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel. 4.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel. 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	55
Tabel. 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	56
Tabel. 4.9 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	57
Tabel. 4.10 Hasil Analisis Uji Kesesuaian Model	58
Tabel. 4.11 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	59
Tabel. 4.12 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir.....	33

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP PENDAPAT AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
DI SURABAYA**

Oleh :

CHRISTINA CHANDRA DEWI

Abstrak

Untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan terhadap kewajaran laporan keuangan, pihak manajemen perusahaan dapat meminta jasa dari pihak ketiga yaitu auditor. Seorang auditor sebelum melaksanakan tugasnya harus merencanakan penugasannya dengan baik. Beberapa auditor mengakui bahwa melaksanakan tugas dengan benar tidaklah mudah untuk selain harus ahli, teliti dan cermat juga harus memiliki pengalaman yang cukup. Sekarang ini masih banyak masalah mengenai pembekuan izin akuntan publik..Kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor Para pengguna jasa Kantor Akuntan Publik sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan pendapat yang tepat, namun dalam praktek masih kerap kali terjadi pemberian pendapat akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pendapat audit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 44 responden (Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh secara signifikan keahlian audit dan independensi auditor terhadap pendapat audit, teruji kebenarannya.

Keyword : Keahlian Audit, Independensi Auditor, dan Pendapat Audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manajemen perusahaan melaporkan hasil posisi keuangan dan kegiatan operasinya setiap tahun. Posisi keuangan tersebut berisi keadaan atau kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dimana pihak pemakai laporan keuangan dapat melihat perkembangan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Posisi keuangan dan hasil kegiatan operasinya tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan, sehingga terdapat hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan tersebut.

Terdapat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan para pemakai laporan keuangan. Pihak manajemen berkepentingan untuk melaporkan hasil kegiatan operasi perusahaan yang dipercayakan kepadanya dalam bentuk laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dilaporkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi keuangan (SAK). Sedangkan pemakai laporan keuangan, khususnya pemilik berkepentingan untuk melihat hasil kinerja manajemen didalam mengelola perusahaan (Christiawan, 2002). Untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut, maka pihak manajemen perusahaan dapat meminta jasa dari pihak ketiga yaitu auditor, untuk memeriksa laporan keuangan dan meminta pendapat apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan SAK. Standar

yang dijadikan pedoman bagi para auditor adalah Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dimana standar-standar tersebut ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh klien. Auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang menjadi dasar laporan keuangan tersebut. Ia bertanggung jawab atas ketidakcermatan didalam laporan keuangan tersebut.

Standar Profesional Akuntansi Publik pada seksi 341 menyebutkan bahwa pertimbangan auditor atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus berdasarkan pada ada tidaknya kesamaan dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan audit.

Seorang auditor sebelum melaksanakan tugasnya harus merencanakan penugasannya dengan baik. Ada tiga alasan utama mengapa auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik yaitu untuk dapat memperoleh bukti kuat yang mencukupi dalam situasinya pada saat itu atau sebagai dasar pendapatnya, untuk membantu menekan biaya audit, dan untuk menghindari salah pengertian dengan klien. Seorang auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya mereka tidak dapat memberikan pendapat secara obyektif. Akan tetapi terkadang bukti – bukti audit yang dikumpulkan menunjukkan bahwa auditor sering salah dalam memberikan pendapat mengenai hal yang diauditnya (Taffler dan Citroen

(1998), kesalahan tersebut antara lain disebabkan kurangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor (Mayangsari, 2003). Kesalahan – kesalahan itu timbul karena faktor keahlian audit dan independensi. Asthon (1991); Choo dan Trootman (1991); Libby dan Libby (1989) mengatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat audit. Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen (Mayangsari, 2003).

Di Indonesia penelitian yang berkaitan dengan auditor memang sudah sering dilakukan. Namun peneliti belum melihat adanya penelitian yang membahas masalah keahlian audit dan independensi audit sebagai dua faktor yang tidak *mutually exclusive* yang mempengaruhi pendapat audit. Dalam penelitian ini kedua faktor tersebut dimasukkan sebagai faktor kembar yang mungkin akan mempengaruhi pendapat auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Rerangka *postulat auditing* menurut Lee (1972) dalam Lee dan Stone (1995) disebutkan bahwa auditor diasumsikan memiliki independensi baik secara mental maupun secara fisik untuk melaksanakan tugas audit serta memiliki keahlian dan pengalaman yang cukup agar dapat memberikan pendapat secara obyektif (Mayangsari, 2003).

Beberapa auditor mengakui bahwa melaksanakan tugas dengan benar tidaklah mudah untuk selain harus ahli, teliti dan cermat juga harus memiliki pengalaman yang cukup. Sekarang ini masih banyak masalah mengenai

pembekuan izin akuntan publik. Misalnya adalah Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati membekukan izin tiga akuntan publik (AP). Mereka adalah Akuntan Publik Suhartati Suharso, Amir Hadyi Nasution, dan Lauddin Purba. Izin Akuntan Publik Suhartati Suharso dibekukan selama 3 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 481/KM.01/2008 terhitung mulai 21 Juli 2008. Akuntan Publik Suhartati Suharso telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Satan Teknologi (Persero) untuk tahun buku 2004 – 2008, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan audit.

Akuntan Publik Amir Hadyi Nasution dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 484/KM.1/2008 terhitung mulai 21 Juli 2008. Sanksi terhadap Amir Hadyi Nasution disebabkan karena telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Pulik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Satan Teknologi (Persero) untuk tahun buku 2002 dan 2003, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Sedangkan Akuntan Publik Lauddin Purba dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 485/UM.1/2008 terhitung mulai 21 Juli 2008. Lauddin Purba telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Satan Teknologi (Persero) untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen (www.kap-muhaemin.com).

Kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor Kantor Akuntan Publik. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standar dan perilaku sesuai dengan kode etik. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh – pengaruh itu.

Para pengguna jasa Kantor Akuntan Publik sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan pendapat yang tepat, namun dalam praktek masih kerap kali terjadi pemberian pendapat akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

Berdasarkan uraian diatas membangkitkan minat peneliti untuk menunjukkan karakteristik antara keahlian dan independensi tersebut menjadi satu karakteristik yang harus dimiliki oleh auditor yang selama ini dibahas secara terpisah. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah keahlian audit dan independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap pendapat audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pendapat audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta sebagai Dharma Bakti Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

2. Bagi Peneleti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, memperoleh pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir, dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pendapat audit.

3. Bagi Peneleti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan sebagai upaya meningkatkan daya pikir, dapat

juga dijadikan wacana dasar pemikiran dan penalaran untuk merumuskan permasalahan baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman aktivitas akademis, dan menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pendapat audit.